

DESAIN SARANA PARKIR SEPEDA STUDI LOKASI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Achmad Syarif¹, Jhon Viter M¹

¹Fakultas Desain & Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
jhon.viter@esaunggul.ac.id

Abstrak

Secara umum perkembangan sarana parkir sepeda yang sudah ada belum memiliki desain atau gaya yang baru dan kurangnya aspek dari ergonomis yang baik. Dalam sarana parkir sepeda yang sudah ada dan saya melakukan observasi atau penelitian setelah itu diperolehnya desain desain baru yang memiliki aspek ergonomi yang baik dengan kenyamanan dan keamanan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Kata kunci: parkir sepeda, lokasi, kenyamanan

Pendahuluan

Gaya hidup modern diperkotaan masa kini menuntut masyarakat untuk menjadi *mobile person* yang selalu mencari pergerakan yang lebih cepat, jauh dan berkeinginan untuk lebih dari batasan kekuatan ototnya. Sayangnya perilaku berkendara saat ini dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan dan juga bagi infrastuktur kota. Tiba waktunya masyarakat memerlukan solusi yang tepat untuk bertransportasi dengan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan, sekaligus dapat menambah daya dukungan terhadap lingkungan sekitar, sebagai jawaban yang tepat sebuah pola perencanaan dunia hijau yang berkelanjutan, memprioritaskan cara hidup yang mengutamakan kegiatan ramah lingkungan beserta konservasi energinya dan mensosialisasikan cara – cara termasuk berpindah tempat, seperti berjalan, bersepeda, ataupun menggunakan sarana transportasi umum. Bersepeda memerlukan komitmen untuk sebuah perubahan, yang hanya dapat dicapai dengan kerjasama lintas sektoral termasuk pembuat kebijakan, dalam hal ini pemerintah, industri dan perusahaan transportasi, serta para penggunanya. Untuk itu dibutuhkan strategi transportasi yang terpadu dan efektif, serangkaian inovasi teknologi, infrastruktur dan pelayanan yang harus diperkenalkan secara bersamaan untuk mencapai perubahan yang diinginkan.

Menjamurnya komunitas sepeda di Jakarta, membuat penyediaan lahan parkir

sepeda menjadi kebutuhan baru masyarakat ibukota. Karena itu, pengelola pusat perkantoran atau perbelanjaan dihimbau segera menyediakan lahan parkir sepeda. tingginya tingkat kemacetan di ruas jalan dan kesadaran mengurangi polusi di Jakarta, ditengarai sebagai titik awal bermunculannya komunitas sepeda. Jumlahnya pun kini mencapai ribuan, bahkan jutaan. Jika demikian, lahan parkir tentu sangat dibutuhkan oleh pengendara sepeda yang bermaksud menghindari keterlambatan ke tempat tujuan akibat tumpukan kendaraan hampir di setiap ruas jalan ibukota. Pentingnya lahan parkir terutama karena akan berdampak pada pengurangan jumlah kendaraan bermotor di jalan. Jalan sedikit akan mengalami kelonggaran karena adanya penambahan pengendara sepeda. Apalagi jika lahan parkir yang mereka perlukan dilengkapi peralatan pengamanan yang akan membuat pesepeda tak berpaling lagi ke angkutan kota maupun pribadi, Pemda DKI Jakarta telah mewajibkan setiap bangunan perkantoran yang hendak dibangun menyediakan lahan parkir sepeda. Pemprov DKI Jakarta telah berencana membuat aturan yang mewajibkan bangunan perkantoran atau pusat perbelanjaan menyediakan lahan parkir sepeda.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan sarana yang dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan. Dalam tugas akhir ini Metode penelitian yang saya gunakan adalah Metode kualitatif dimana Pendekatan

kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena kurangnya sarana parkir untuk para pengguna sepeda. Pada pendekatan ini, saya menggunakan teknik pengumpulan data antara lain wawancara, kuisisioner, observasi, dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

- Teknik Wawancara
Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan hasil yang saya peroleh langsung dari mahasiswa yang ada di universitas esa unggul.
- Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan hasil data yang telah diolah sehingga mendapat hasil yang obyektif dari beberapa sudut pandang.
- Observasi
Menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa. Observasi yang saya lakukan langsung kelapangan selain mencari data di Universitas Esa Unggul, saya juga melakukan observasi di beberapa tempat seperti Universitas Budiluhur, Jakarta Convention Center Senayan, mall puri indah, bengkel dan beberapa tempat lain sebagai pembandingan, adapun yang saya lakukan langsung mendatangi tempat-tempat tersebut untuk mengetahui dan mengamati secara langsung sarana dan prasarana parkir untuk para pengguna sepeda dan bengkel kerja.
- Dokumentasi
Dokumentasi suatu proses pencatatan penyimpanan informasi berupa data atau fakta yang mempunyai arti dalam

pelaksanaan kegiatan baik secara tulisan, rekaman lainnya seperti suara, video dan foto saat melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Data

Analisa data yang dilakukan untuk mendesain sarana parkir sepeda di Universitas Esa Unggul adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi.
2. Analisa Desain

Gunanya agar pada desain Sarana Parkir Sepeda ini nantinya dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Deskripsi

- a. Nama produk : Sarana parkir sepeda

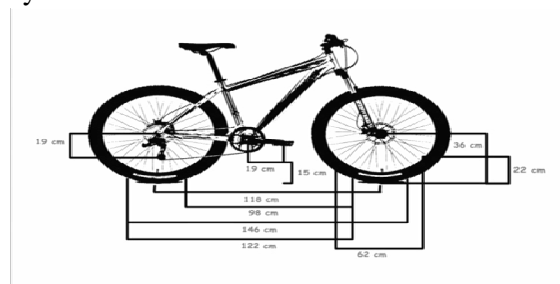


Gambar 1
Produk Sarana Parkir Sepeda

- b. Fungsi produk :
Sebagai sarana tempat parkir sepeda untuk menambah fasilitas dan memfasilitasi pengguna sepeda yang kian tinggi.
- c. Management Parkir:
Management parkir yang baik adalah parkir yang memberikan kemudahan dalam akses parkir, memiliki petugas parkir guna meningkatkan keamanam dan pelayanan.

Analisa Desain

Analisa geometri sepeda



Gambar 2
Analisa Geometri Sepeda

Analisa geometri sepeda dilakukan untuk mengetahui ukuran sepeda terhadap sarana parkir sepeda dan tinggi user terhadap sepeda. Dengan mengetahui ukuran-ukuran tersebut maka desainer dapat mendisain sarana parkir sepeda dengan lebih presisi dan ergonomis.

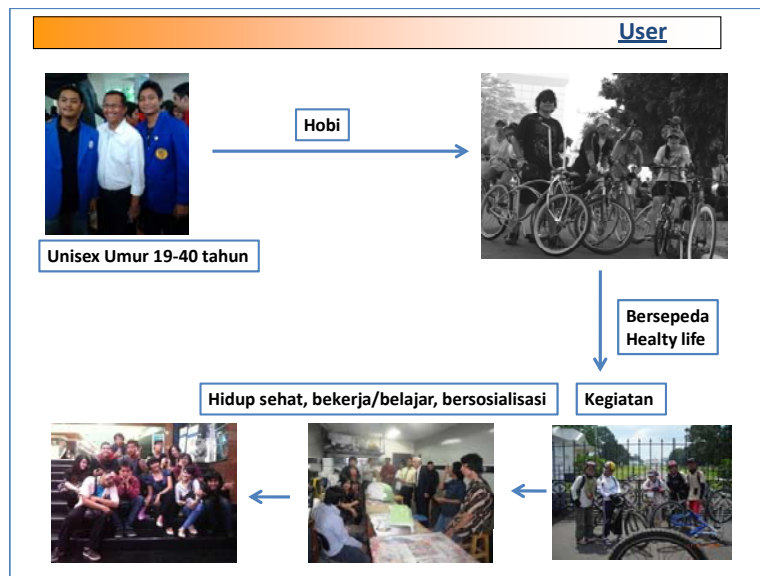
Konsep Desain

Konsep sangatlah dibutuhkan dalam desain, karena dengan konsep yang kuat akan menghasilkan sebuah desain yang baik. Dalam menentukan konsep, saya menggunakan metode 5W1H, seperti berikut :

- What :
Sarana parkir sepeda.
- When :
Produk ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pesepeda sebagai fasilitas tempat parkir.
- Where :
Produk ini digunakan di Universitas Esa Unggul.
- Who :
Target user pengguna sepeda MTB.

- Why :
Untuk menambah fasilitas dan memfasilitasi pengguna sepeda yang kian tinggi.
- How :
Dengan adanya produk yang memiliki desain atau gaya baru, dan aspek ergonomi dapat memberikan nilai lebih pada sarana parkir sepeda, sehingga mendorong tumbuhnya pengguna sepeda dan memberikan nilai lebih kepada Universitas Esa Unggul dengan memfasilitasi pengguna sepeda.

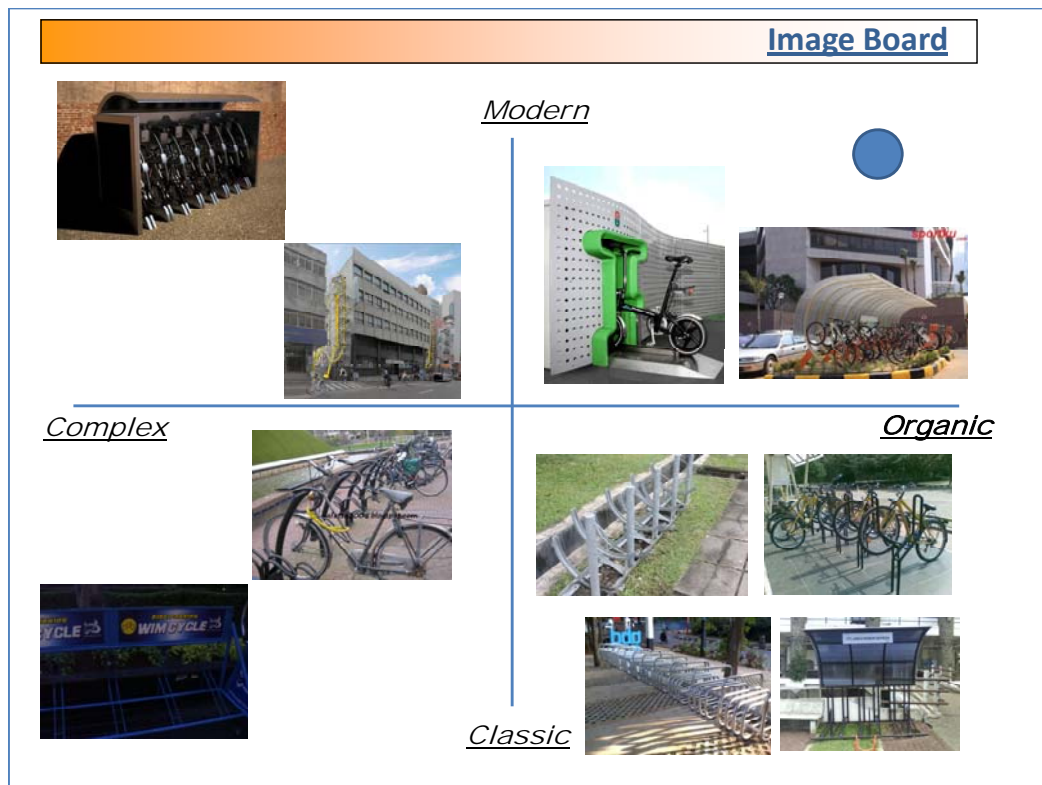
Dalam mendesain suatu produk, konsep desain sangat menentu untuk membedakan produk satu dengan produk lain, meskipun sebenarnya memiliki persamaan fungsi. Akan tetapi para perancang atau designer memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menganalisa masalah yang diangkat. Dalam membuat konsep saya melakukan tahap – tahap sebagai berikut:



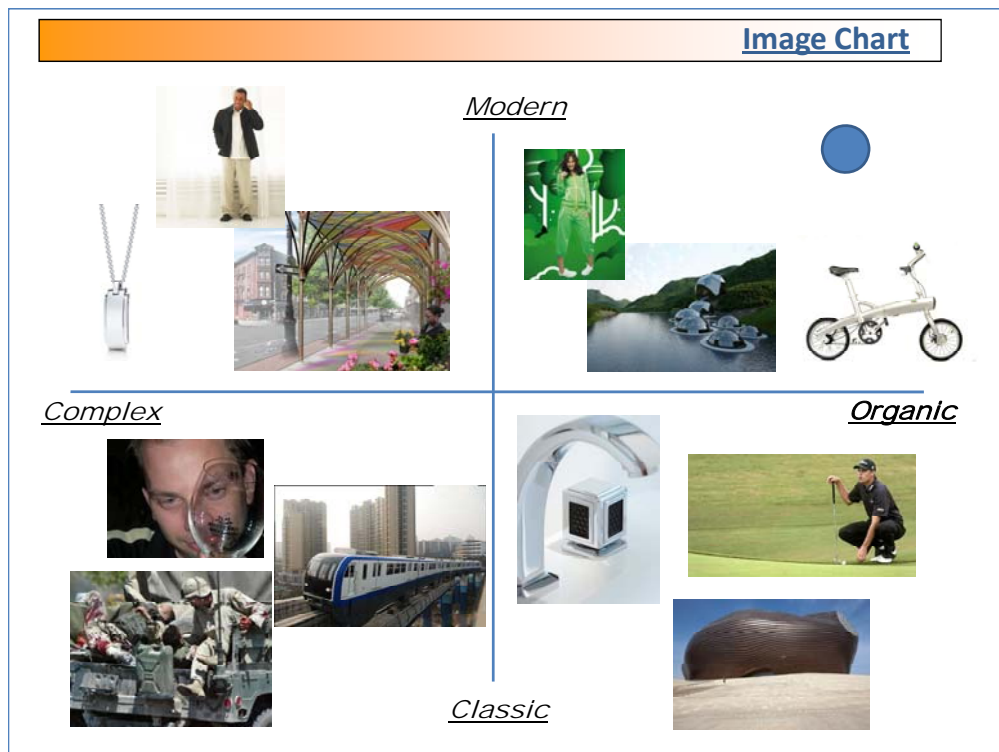
Gambar 3
User

Gaya hidup sehat adalah salah satu cara mewakili gaya hidup masyarakat perkotaan yang baru, mendukung cara cerdas bertransportasi, Sebuah pendekatan yang positif terhadap mobilitas yang ramah

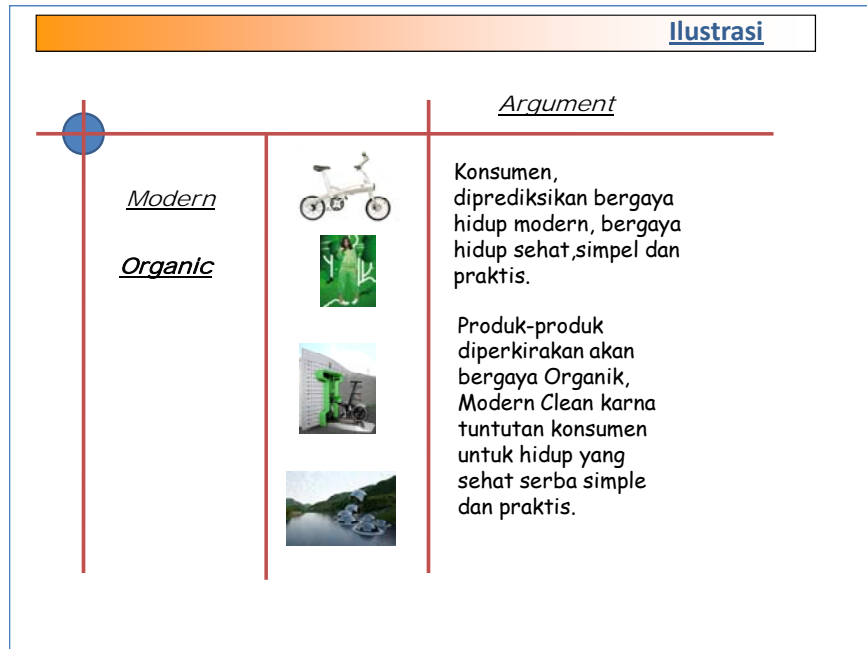
lingkungan, bersepeda adalah kesiapan serta kesadaran untuk merengkuh cara baru dalam bergerak dan berpindah tempat dengan menggunakan gaya berkendara yang lebih cerdas dan efisien.



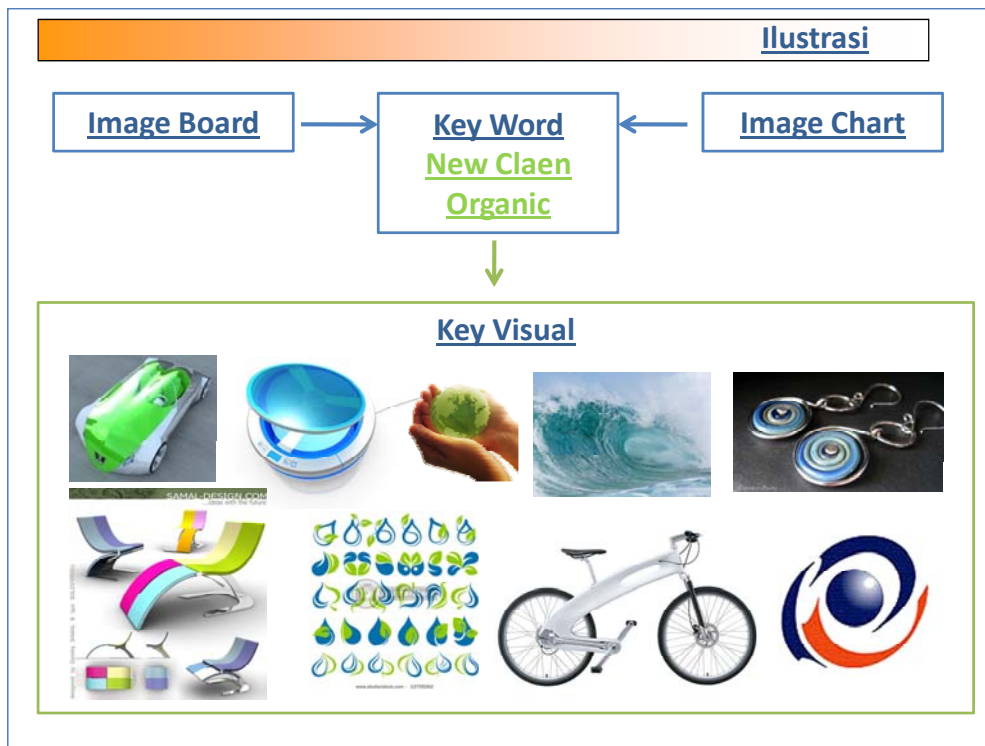
Gambar 4
Image Board



Gambar 5
Image Chart



Gambar 6
Ilustrasi



Gambar 7
Ilustrasi

Kesimpulan dari Ilustrasi Key word dan Key visual sarana parkir sepeda (*New Clean Organic*):

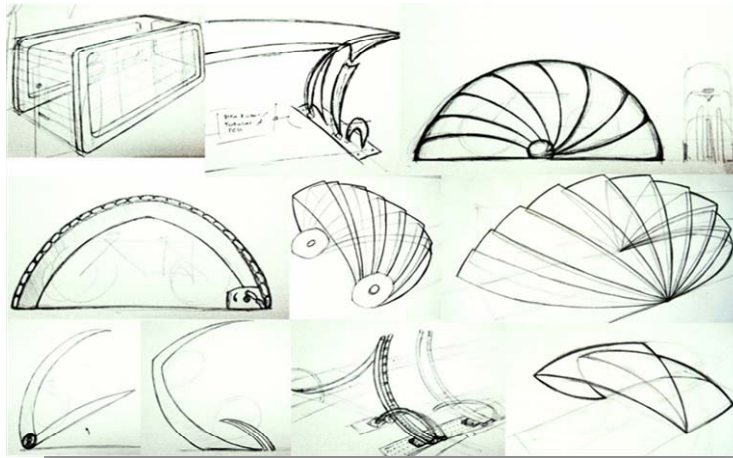
Desain baru untuk sarana parkir sepeda untuk memfasilitasi kampus Universitas Esa Unggul mempunyai gaya atau trend fashionable sehingga pesepeda memiliki rasa ketertarikan dan memberikan kenyamanan keamana saat di pergunakan.

Dari hasil analisa dan pada konsep desain, selanjutnya saya melakukan beberapa alternative desain yang nantinya di pilih salah satu desain / final desain alat bantu jalan penderita stroke tersebut.

Pemilihan desain ini meliputi :

1. Brainstorming
2. Alternatif Design
3. Final Design
4. 3D Rendering
5. Gambar Tampak
6. Gambar Teknik
7. Detail
8. Prototipe
9. Diorama

1. Brainstorming



Gambar 8
Sketsa Brainstorming

2. Alternatif Design

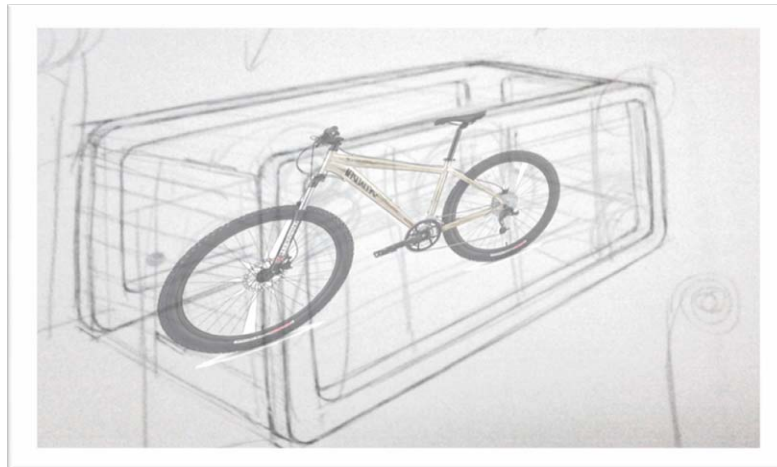
- Alternatif desain model tertutup



Gambar 9
Sketsa Brainstorming



Gambar 10
Sketsa Brainstorming



Gambar 11
Sketsa Brainstorming

- Alternatif desain model terbuka



Gambar 12
Sketsa Brainstorming

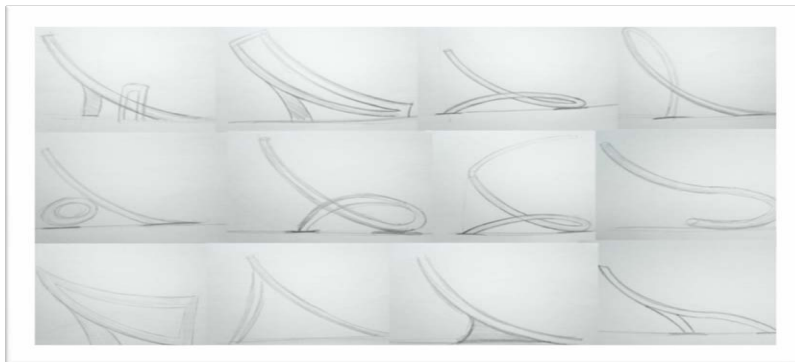


Gambar 13
Sketsa Brainstorming

Desain alternatif model terbuka dirasa lebih efisien dalam penggunaan lahan dan lebih mudah dalam proses parkir sesuai dari rumusan masalah diatas, dari pertimbangan tersebut saya

memilih alternatif model terbuka untuk di kembangkan.

Brainstorming model terbuka

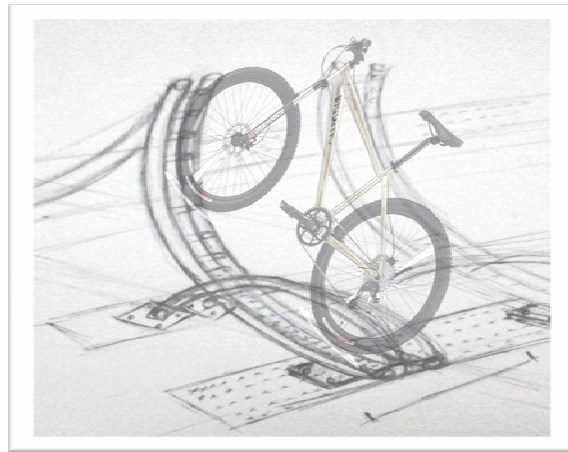


Gambar 14
Sketsa Brainstorming

Alternatif model terbuka

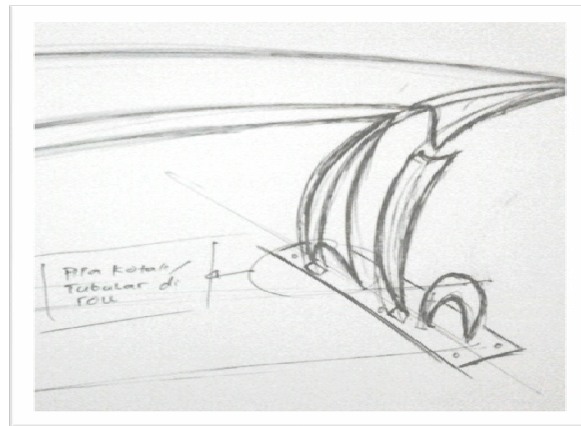


Gambar 15
Sketsa Brainstorming

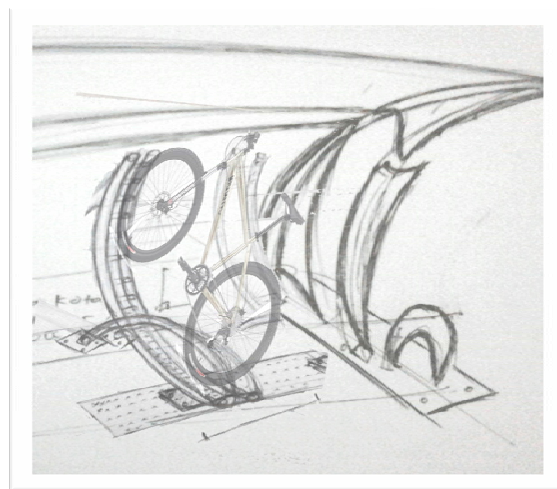


Gambar 16
Sketsa Brainstorming

Desain kanopi terpisah



Gambar 17
Sketsa Brainstorming

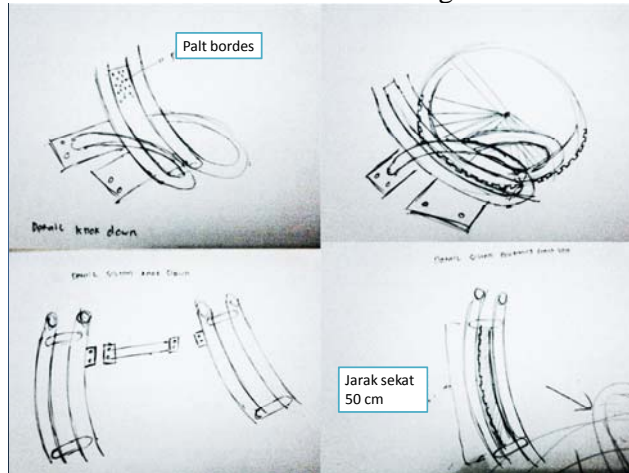


Gambar 18
Sketsa Brainstorming

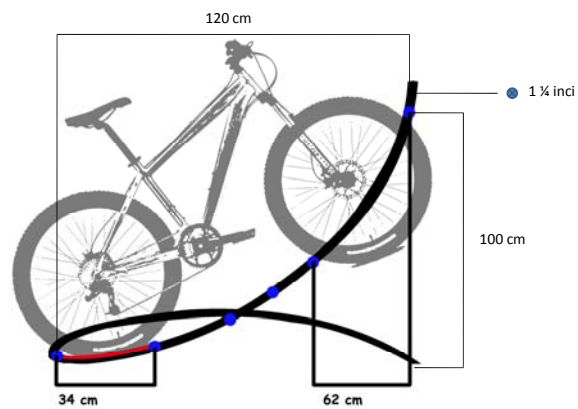
3. Final Design



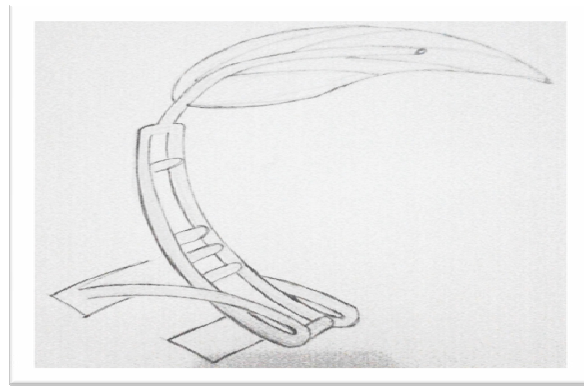
Gambar 19
Sketsa Brainstorming



Gambar 20
Sketsa Detail

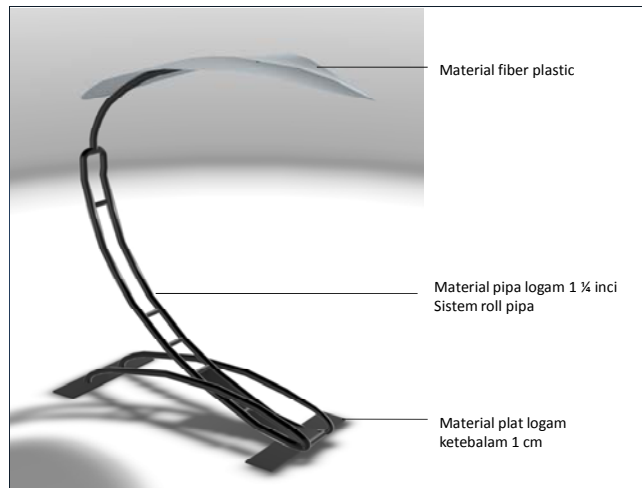


Gambar 21
Gambar dimensi



Gambar 22
Sketsa Final

4. 3D Rendering

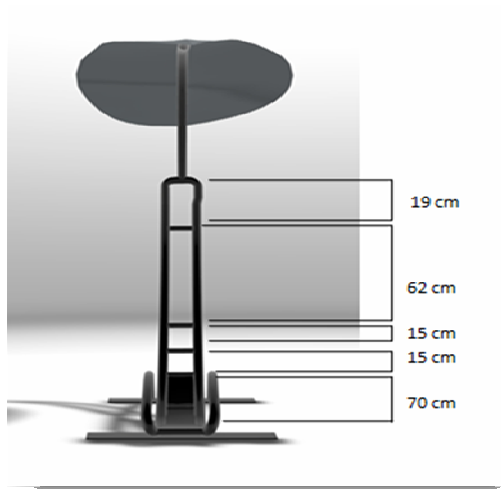


Gambar 23
Gambar 3D Rendering

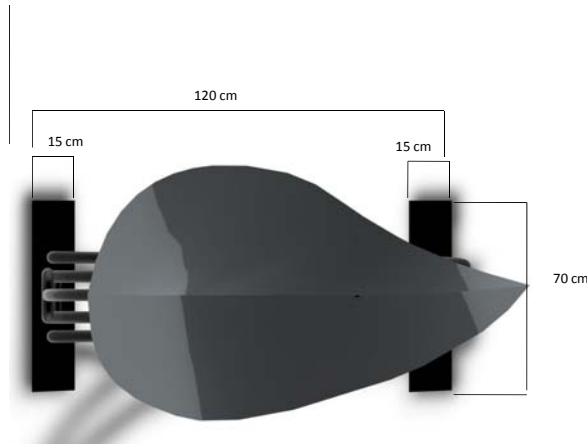
5. Gambar Tampak



Gambar 24
Gambar Tampak Samping

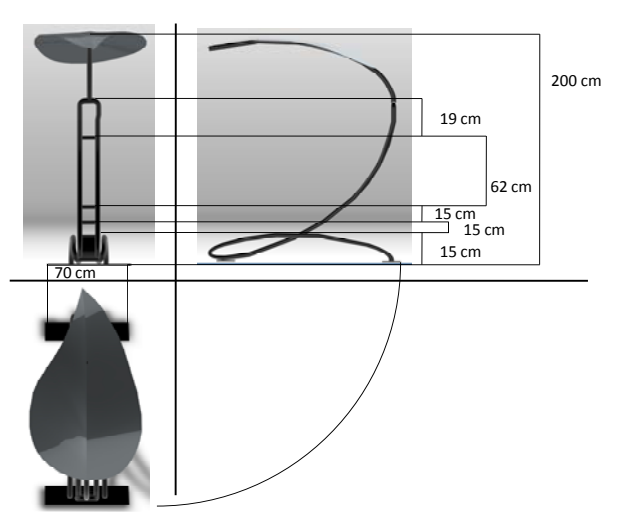


Gambar 25
Gambar Tampak Depan



Gambar 26
Gambar Tampak atas

6. Gambar Teknik



Gambar 27
Gambar Tampak atas

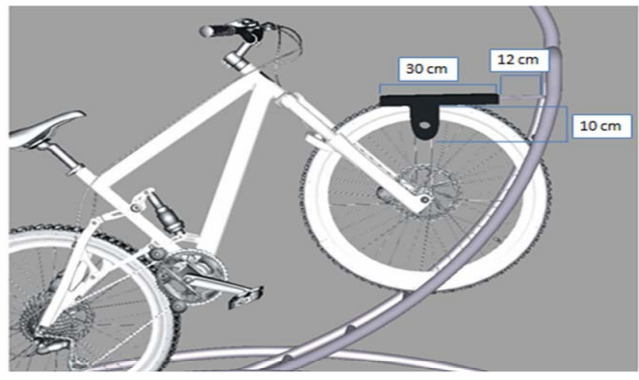
7. Detail

Detail Pengunci Ban Depan



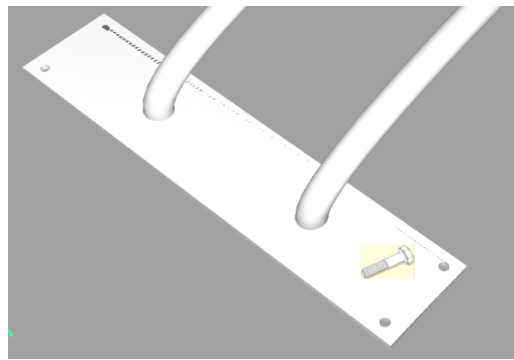
Gambar28
Gambar Detail Pengunci

Detail Pengunci Ban Depan



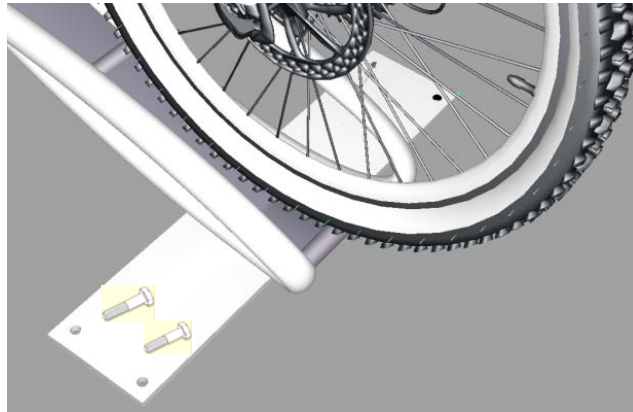
Gambar 29
Gambar Detail Pengunci

Detail



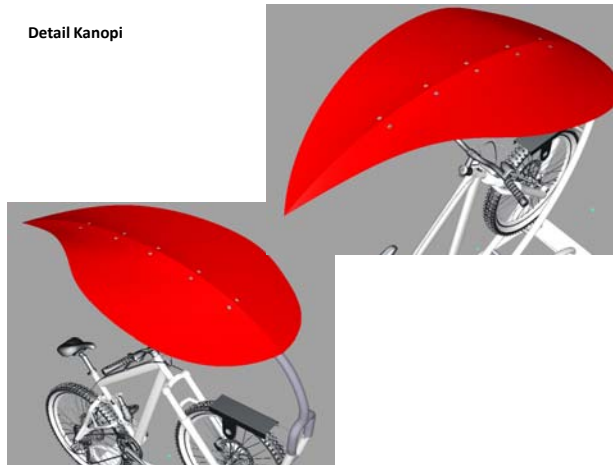
Gambar 30
Gambar Detail baut

Detail



Gambar 31
Gambar Detail baut

Detail Kanopi



Gambar 32
Gambar Detail kanopi

3D Perspektif



3D Perspektif

Gambar33
Gambar 3D Perspektif

8. Prototipe



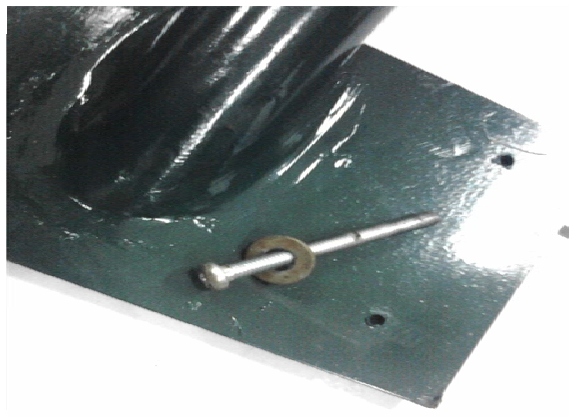
Gambar34
Gambar Prototipe

Detail pengunci



Gambar 35
Gambar Pengunci

Detail baut dan lubang baut



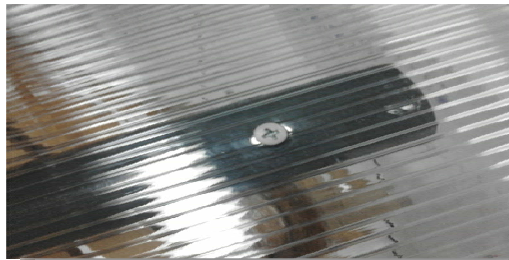
Gambar37
Gambar baut

Detail sistem knockdown kanopi



Gambar 38
Gambar Knockdown kanopi

Detail baut kanopi



Gambar 39
Gambar Baut Kanopi

Detail Peragaan Proses Parkir



Gambar 40
Gambar Proses Parkir

9. Diorama



Gambar 41
Gambar Diorama



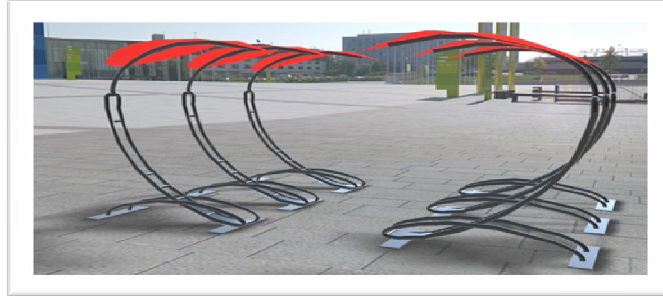
Gambar 42
Gambar Diorama



Gambar 43
Gambar Diorama



Gambar 44
Gambar Diorama



Gambar 45
Gambar Diorama



Gambar 46
Gambar Diorama



Gambar 47
Gambar Diorama

Kesimpulan

Kesimpulan ini diperoleh setelah melakukan tahapan pengkajian sehingga dapat dengan jelas diketahui permasalahan yang ada dalam riset atau pengembangan pada desain sarana parkir sepeda ini adalah :

1. Secara umum perkembangan sarana parkir sepeda yang sudah ada belum memiliki desain atau gaya yang baru dan kurangnya aspek dari ergonomis yang baik. Dalam sarana parkir sepeda yang sudah ada dan saya melakukan observasi atau penelitian setelah itu diperolehnya desain desain baru yang memiliki aspek ergonomi yang baik dengan kenyamanan dan keamanan sesuai dengan kebutuhan penggunaanya.
2. Dalam penelitian pemilihan bahan material menggunakan bahan besi pipa, plat bordes dan fiber. Pengguna bahan tersebut cocok dengan iklim di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim panas dan musim hujan.
3. Dengan ditambahnya penerapan warna perpaduan putih dan hijau, sangat sesuai dengan konsep *New Clean Desain*.

Daftar Pustaka

- Bowles Joseph E, *Desain Baja Konstruksi*, Erlangga, Jakarta.
- Cross, Nigel, *Engineering Design Methods*, John Wiley And Sons Ltd, New York, 1989
- Cross, Nigel, *Strategies For Produk Planning*, John Wiley And Sons Ltd, New York, 1989
- Darmaprawira, Sulasmi W.A 2002: “*Warna*”. Bandung: ITB.
- Damiera, Annie. 2007. *Color Basic: Panduan Dasar Warna untuk Desainer&Industri Grafika*. Link&Match Graphic. Jakarta.
- Hadihardaja Joetata, Ir, Prof, dkk., *Struktur Baja I*, Gunadarma, Jakarta.
- Iftikar. Z Satalaksana, Ruhana Anggawisastra, John H Tjakraatmadja. 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*, Jurusan teknik Industri ITB. Bandung.
- Karl T Ulrich, Steven D Eppinger. 2001. *Perancangan Pengembangan Produk*, Salemba Teknika. Jakarta.
- Rosnani Ginting. 2010. *Perancangan Produk*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung, 2005.
- Ulrich Karl T, dkk., *Perancangan dan Pengembangan Produk*, McGraw Hill Publishing Co, 2001.